

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PAUD DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPA MASJID AL-IMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun oleh :

**FAZA ULINNIQO
19104030004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Faza Ulinniqo
NIM : 19104030004
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Iman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Pembimbing

Drs. H. Suisyanto, M. Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faza Ulinniqo
NIM : 19104030004
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyebutkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul "Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Iman" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Yang menyatakan



Faza Ulinniqo

NIM. 19104030004

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faza Ulinniqo
NIM : 19104030004
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (**atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya**). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Yang menyatakan



Faza Ulinniqo

NIM. 19104030004

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2712/Un.02/DT/PP.00.9/09/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PAUD DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPA MASJID AL-IMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAZA ULINNIQO
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030004
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64f55c54a97e4



Penguji I
Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64f5575a8b6d5



Penguji II
Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 64f550c30e485



Yogyakarta, 29 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64f55c8ea2bcf



MOTTO

“Tekadkan niat utama menggunakan Tilawati sebagai alat perjuangan yang menjadi wasilah memperoleh rida dan kasih sayang Allah SWT.”

-Drs. H. Ali Muaffa-¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Drs. H. Ali Muaffa, *et. Al.*, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2017



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Faza Ulinniqo. *“Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPA Masjid Al-Iman”*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Metode Tilawati PAUD, merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak usia dini dengan menggunakan prinsip pembelajaran yang sesuai dengan tumbuh kembang anak, yaitu dengan nyanyian, lagu *rost* serta pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui teknik baca simak. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan Implementasi metode Tilawati PAUD dalam pembelajaran Al-Qur’an di TPA Masjid Al-Iman; (2) Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Metode Tilawati PAUD ini di TPA Masjid Al-Iman.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Juli 2023 yang bertempat di TPA Masjid Al-Iman Kedungsriti, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian mengungkapkan (1) Implementasi Metode Tilawati PAUD di TPA Masjid Al-Iman dalam proses penerapannya memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan terdiri dari tujuan dan target pembelajaran, materi yang disampaikan serta media yang digunakan. Tahap pelaksanaan terdiri dari pembuka, inti dan penutup. Tahap evaluasi menggunakan dua cara yaitu kenaikan halaman mengaji anak dan munaqosyah akhir; (2) Faktor pendukung implementasi metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur’an adalah guru memenuhi syarat pengajaran serta keantusiasan anak dalam belajar menggunakan metode Tilawati PAUD ini. Adapun faktor penghambat implementasi metode Tilawati PAUD ini adalah kurang telitinya anak dalam mengaji, kemauan anak, kekurangan guru dan kelas, serta belum diadakannya *placemen test* diawal pembagian kelas.

Kata Kunci: *Metode Tilawati PAUD, Pembelajaran Al-Qur’an, Anak Usia Dini, TPA Masjid Al-Iman*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, sehat, dan iman islam sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPA Masjid Al-Iman” dengan lancar. Shalawat serta salam, senantiasa tercurah kepada Nabi agung, Nabi Muhammad saw, keluarga, para sahabat nabi hingga di akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, doa dan dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi Mahasiswanya.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama S. Ag., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Dr. Hibana, S. Ag., M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik atas saran dan arahnya.
4. Bapak Drs. H. Suismanto, M. Ag., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah sabar membantu, mengarahkan serta meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ustadzah Nur Salimah dan Ustadz Ifan Muhammad selaku Guru Kelas Tilawati Jilid dan Tilawati PAUD yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi.
7. Kepada bapak, ibu, serta kakak-kakak kandung saya yang selalu mendo'akan, menginspirasi, memberikan dukungan, memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi saya.
8. Sahabat-sahabat saya yang selalu mendo'akan, memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat PIAUD 19 terima kasih atas dukungan dan pengalaman yang telah diberikan selama perkuliahan ini.
10. Lembaga TK ABA Balong, PAUD Taman Hati, TPA Masjid Al-Iman yang telah menjadi tempat berproses dalam mencari pengalaman dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 3 Agustus 2023



Faza Ulinnigo

NIM. 19104030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kajian Teori	13
1. Implementasi	13
2. Anak Usia Dini	14
3. Pembelajaran Al-Qur'an.....	18
4. Metode Tilawati PAUD.....	22
BAB II METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisa Data.....	39
F. Teknik Keabsahan Data	40

G. Tahap – Tahap Penelitian.....	41
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum TPA Masjid Al-Iman Kedungsriti Umbulharjo Cangkringan	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Masjid Al-Iman	43
2. Sejarah singkat Metode Tilawati PAUD di TPA Masjid Al-Iman.....	44
3. Letak Geografis	45
4. Data Pendidik.....	46
5. Sarana dan Prasarana.....	47
B. Paparan Data	47
1. Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Iman	47
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Iman....	65
BAB IV PEMBAHASAN.....	72
A. Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Iman.....	72
A. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Iman	84
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
Lampiran – lampiran.....	97
CURRICULUM VITE.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Teknik Klasikal.....	32
Tabel 3. 1 data pendidik di TPA Masjid Al-Iman.....	46
Tabel 3. 2 Data Peserta Didik kelas Tilawati PAUD usia dini	46
Tabel 3. 3 Kondisi Sarana dan Prasarana kelas Tilawati PAUD	47
Tabel 4. 1 Alokasi waktu pelaksanaan metode Tilawati PAUD.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penataan tempat duduk anak berbentuk U dan O	28
Gambar 1. 2 Program Pengajaran Klasikal Peraga Kalender pertemuan 1-20 ...	31
Gambar 1. 3 Program Pengajaran Klasikal Peraga Kalender pertemuan 21-30 .	31
Gambar 1. 4 Program Pengajaran Klasikal Peraga Kalender pertemuan 31-40 ..	31
Gambar 3. 1 denah lokasi TPA Masjid Al-Iman.....	45
Gambar 3. 2 wawancara peneliti dengan Ustadzah Nur Salimah	48
Gambar 3. 3 wawancara peneliti dengan Ustadz Ifan Muhammad	50
Gambar 3. 4 guru membuka kelas.....	51
Gambar 3. 5 penerapan peraga kartu.....	51
Gambar 3. 6 Penerapan peraga kalender sesi 1	51
Gambar 3. 7 anak membaca buku tilawati PAUD	52
Gambar 3. 8 anak mengerjakan tugas yang diberikan guru	53
Gambar 3. 9 penerapan peraga kalender sesi 2	53
Gambar 3. 10 guru menutup kelas	53
Gambar 3. 11 Foto wawancara peneliti dengan orang tua anak kelas Tilawati PAUD.....	56
Gambar 3. 12 Foto wawancara peneliti dengan anak kelas Tilawati PAUD	61
Gambar 3. 13 Anak sholat Sunnah berjamaah	63
Gambar 3. 14 Anak sholat Ashar berjamaah	63
Gambar 3. 15 kegiatan se usai sholat Ashar mendengarkan nasihat, motivasi maupun materi keislaman dari guru.....	64
Gambar 3. 16 Sertifikat pengajaran metode Tilawati	67
Gambar 3. 17 Foto wawancara peneliti dengan anak kelas Tilawati PAUD	68
Gambar 4. 1 media yang digunakan dalam Pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati PAUD	77
Gambar 4. 2 Halaman buku Tilawati PAUD anak.....	83
Gambar 4. 3 absensi anak TPA Masjid Al-Iman	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi	98
Lampiran II Pedoman Wawancara	99
Lampiran III Pedoman Studi Dokumentasi	102
Lampiran IV Pedoman Hasil Wawancara	106
Lampiran V Penunjukan Dosen Skripsi	119
Lampiran VI Bukti Seminar Proposal	120
Lampiran VII Surat Izin Penelitian	121
Lampiran VIII Surat Keterangan Selesai Penelitian	122
Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran X Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	124
Lampiran XI Sertifikat User Education	125
Lampiran XII Sertifikat PKTQ	126
Lampiran XIII Sertifikat TOEFL	127
Lampiran XIV PLP-KKN Integratif	128
Lampiran XV Sertifikat ICT	129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak adalah saat anak membutuhkan lebih banyak perhatian dalam hal mengasuh, mendidik dan memenuhi kebutuhan nutrisi mereka serta kasih sayang. Pada masa ini juga anak belum mampu mengembangkan potensi dirinya yang sebenarnya. Potensi ini meliputi potensi kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, motorik dan lain sebagainya. Dan potensi-potensi ini sangat penting untuk dikembangkan pada anak. Sehingga pada masa ini anak perlu mendapatkan upaya Pendidikan agar anak dapat mencapai perkembangan fisik maupun perkembangan psikisnya secara optimal.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Ini merupakan kewajiban bersama keluarga (wali), daerah setempat, dan sekolah (Lembaga Pendidikan). Salah satu cara untuk lebih mengembangkan kemampuan anak adalah melalui sekolah. Sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Negeri (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah “untuk menumbuhkembangkan kemampuan dan watak manusia dan peradaban masyarakat yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan negara, berencana membina kemampuan peserta didik menjadi orang-orang yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, berakal

sehat, berpendidikan, cakap, berdaya cipta, mandiri, dan menjadi penduduk yang berani bersuara dan dapat diandalkan”.²

Pendidikan Anak Usia Dini adalah tahap sekolah sebelum Pendidikan dasar, yang memberikan arahan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. *Encyclopedia Americana* dan Dewantara menjelaskan pengertian pendidikan ialah usaha yang dilakukan guna meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak serta mengajarkan budi pekerti yang merupakan kekuatan batin, watak, akal, atau intelektual serta fisik. Untuk membantu tumbuh kembang anak secara utuh, Pendidikan juga berfungsi sebagai tuntunan hidup.³ Jadi Pendidikan diharapkan dapat membantu tumbuh kembang fisik serta keagamaan anak sehingga mereka siap memasuki jenjang Pendidikan lebih lanjut, baik formal, nonformal, atau informal.

Tujuan utama Pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak sehingga mereka siap untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan keadaan mereka saat ini. Secara khusus, inti dari Pendidikan anak usia dini adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak bagaimana mengelola kemampuan mereka, dapat menggunakan bahasa untuk menyampaikan yang berguna untuk berfikir dan belajar, sehingga anak-anak dapat berfikir dengan benar dan mendasar serta dapat mengatasi masalah dan menemukan hubungan sebab akibat, Anak-anak dapat mengetahui keadaan

² Nisa Cahaya Karima dkk, “Pentingnya Penanaman Nilai Agama dan Moral Terhadap Anak Usia Dini” *Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak* Vol. 17, No 2 (2022)

³ Dr. Luluk Asmawati, M.Pd., *Konsep Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 1

mereka saat ini, anak memiliki kepekaan terhadap seni.⁴ Semua ini harus ditumbuhkan agar anak dapat tumbuh dengan baik.

Pendidikan Islam harus diberikan sejak dini. Pendidikan Islam ini berarti semua usaha sadar dan sengaja orang dewasa yang dilakukan untuk memimpin serta mempengaruhi perkembangan jasmani-rohani anak demi terbentuknya kepribadian anak yang baik berdasarkan ajaran Islam.⁵ Dengan memberikan pengetahuan dasar tentang akhlak di masa dini, dapat memberikan pembentukan kepada anak untuk belajar mengenali benar dan salah, berperilaku baik tidak yang buruk, dan terbiasa menjalankan ajaran agama sesuai dengan tingkat tumbuh kembang anak. Jika sejak awal tidak ditanamkan nilai agama dan moral, terutama dalam hal mengenalkan huruf-huruf hijaiyah atau mengaji, hal ini akan berdampak pada kehidupan anak di kemudian hari. Karena ketika anak-anak belum mengenal huruf hijaiyah atau belum bisa mengaji sejak usia dini anak, akan sulit bagi anak untuk membaca Al-Qur'an atau mengaji.

Sebagaimana dinyatakan Sidiksan (2003), PAUD dapat diselenggarakan melalui beberapa jalur, jalur formal, informal serta nonformal. Pendidikan formal adalah pengajaran di sekolah yang diperoleh secara teratur, konsisten dan bertingkat atau berjenjang (PAUD). Pendidikan informal adalah Pendidikan yang diperoleh seseorang dari keluarga atau lingkungan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman sehari-hari, baik disengaja maupun tidak. Pendidikan nonformal adalah pengajaran di luar Pendidikan formal yang

⁴ *Ibid.*, hlm. 78.

⁵ Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm. 40

dapat diberikan secara terstruktur, berjenjang dan fleksibel. Salah satu program persekolahan nonformal PAUD yang berada di kalangan masyarakat ialah Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pengajaran nonformal berbasis Pendidikan agama islam dengan tujuan memberikan pengajaran Al- qur'an.⁶ Tujuan TPA adalah untuk mempersiapkan terbentuknya generasi qur'ani dan menjadikannya sebagai pegangan atau pedoman hidup agar dimasa yang akan datang tidak terjadi kemerosotan agama. Kehadiran TPA diharapkan dapat menanamkan nilai agama dan moral sejak usia dini sehingga nantinya anak-anak dapat ikut andil peran penting di masyarakat.

TPA Masjid Al-Iman yang berlokasi di desa Kedungsriti memiliki lokasi sekitar yang banyak ditemukan pemuda muslim yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sehingga anak-anak di lingkungan sekitar kurang mendapat perhatian dalam hal mengaji saat di rumah, anak mengaji hanya saat di TPA maupun di sekolahan. Sesuai dengan hasil dari yang dilakukan peneliti melalui observasi di TPA Masjid Al-Iman pada bulan Juni, peneliti menemukan bahwa anak-anak di TPA Masjid Al-Iman masih banyak yang belum terlalu bisa atau lancar dalam membaca huruf-huruf hijaiyah atau mengaji.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa, saat mengaji anak mengaji dengan suara yang kecil, pengucapan huruf hijaiyah yang kurang

⁶ Desi Nurjayanti dkk, " Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk Anak Usia Dini", Jurnal Kumara Cendekia Vol. 8, No. 2 (2020)

tepat serta tidak memperhatikan panjang pendek bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Iman anak masih kurang dan dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan anak saat mengaji dengan guru.

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an perlu diajarkan pada anak umat muslim sedini mungkin. bertujuan untuk menjaga kitab suci Al-Qur'an, yang dapat memberikan arahan dan pengajaran untuk kehidupan dunia, melatih untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat, mengajarkan untuk berbuat baik, menguatkan iman dan mencegah perbuatan buruk. Al-Qur'an ialah firman Allah yang diwahyukan pada Nabi Muhammad dan sekaligus menjadi mu'jizatnya. Al-Qur'an disusun diatas mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir (bersambung), dan membaca atau mendengarkannya bernilai ibadah, dan Al-Qur'an diturunkan semata-mata sebagai panduan hidup umat manusia.⁷

Di dalam Al-Qur'an Surat Yunus [10] : 57 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

“Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.” (Q.S. Yunus [10]: 57)

Surat ini menyatakan bahwa Al-Qur'an itu diwahyukan sehingga menjadi pengajaran kepada manusia agar mengetahui jalan yang baik dan

⁷ Muhammad Jalaludin Akbar dan Dwi Fithrotul 'Uyun, *Atlas Al-Qur'an untuk Anak*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2016), hlm. 5

benar. Itulah alasan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam menjalankan kehidupan ini. Tujuannya adalah agar kehidupan ini berjalan di jalan yang benar dan mendapat keselamatan dunia dan akhirat.

Mempelajari Al-Qur'an membutuhkan metode yang baik sehingga anak dapat memahami tata cara membacanya. Metode ini mengacu pada bagaimana materi pembelajaran disampaikan sehingga dengan mudah diterima, diserap serta dikuasai oleh anak dengan baik dan menyenangkan. Upaya yang digunakan di TPA Masjid Al-Iman dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu menggunakan metode tilawati PAUD. metode tilawati ialah metode belajar membaca Al-Qur'an yang dalam penerapannya memakai irama *rost*. metode ini menggunakan pembiasaan yang dilakukan secara klasikal serta kebenaran bacaan yang dilakukan secara individual menggunakan metode baca simak sehingga penerapan metode tilawati ini dapat seimbang.⁸

Karena menggunakan lagu *rost*, metode tilawati PAUD ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan kualitas serta memudahkan anak dalam mempelajari Al-Qur'an karena proses pembelajaran yang dilakukan terasa menyenangkan bagi anak-anak. Metode ini sesuai dengan tumbuh kembang anak karena dalam penerapannya menggunakan nyanyian, lagu *rost* serta pembiasaan yang termasuk pada prinsip pembelajaran anak.⁹

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di TPA Masjid Al-Iman, memperoleh gambaran bahwasannya metode tilawati PAUD yang diterapkan kepada anak dalam pembelajaran Al-Qur'an pada implementasinya

⁸ Drs. H. Ali Muaffa, (ed), *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2017), hlm. iv.

⁹ *Ibid.*, hlm. 2.

menggunakan media peraga kartu, peraga kaleder, dan buku tilawati PAUD. Permasalahan yang dimiliki TPA Masjid Al-Iman dimana saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung anak mengaji dengan suara yang kecil, pengucapan huruf hijaiyah yang kurang tepat serta tidak memperhatikan panjang pendek bacaan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Tilawati PAUD dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Iman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Metode Tilawati PAUD dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Iman?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Iman?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang tertera pada Rumusan Masalah diatas yaitu :

- a. Untuk mengetahui implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di Tempat Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Iman.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi metode tilawati PAUD dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di Tempat Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Iman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta referensi bagi para pembaca tentang pemanfaatan metode tilawati dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. Diharapkan dapat meningkatkan atau menambah khazanah keilmuan Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi anak, dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'annya serta dapat memotivasi anak untuk terus semangat dan rajin belajar membaca Al-Qur'an.

- 2) Bagi guru, dapat menambah pengetahuan bahwasannya pembelajaran Al-Qur'an itu sangat penting apalagi untuk usia dini agar tertanamnya cinta Al-Qur'an pada diri.

- 3) Bagi lembaga, sebagai bahan atau metode yang dapat mengembangkan nilai-nilai perkembangan anak, terkhusus untuk perkembangan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul yang peneliti ambil melalui beberapa penelusuran data, Adapun beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan Metode Tilawati, antara lain :

Pertama, artikel ilmiah berjudul “Implementasi Metode Tilawati dalam Menghafal Bacaan Sholat di TPQ Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur” karya Ainna Amalia FN dan Cicik Ainurrohmah STAI Miftahul Ula Nganjuk, Jawa Timur dalam prosede *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*.¹⁰ pada jurnal ini peneliti menjelaskan tujuan metode tilawati yaitu membantu guru membuat pelajaran lebih mudah, menarik minat anak untuk belajar Al-Qur’an dengan cara yang mudah dan benar, serta mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan untuk mempelajarinya. Selain itu, metode tilawati dapat membantu anak mempercepat hafalan anak. Doa-doa harian, bacaan sholat, ayat-ayat pilihan dan asmaul husna ini semua dimuat pada buku penunjang materi hafalan metode tilawati. Metode tilawati ini dipilih karena dalam penerapannya metode ini memiliki ciri khas menggunakan lagu rost sebagai bahan pokok dalam pengajarannya. Sejatinya anak lebih mudah menerima pelajaran jika dilakukan dengan cara yang menyenangkan bagi anak-anak, seperti menggunakan nada atau lagu untuk membantu anak dalam memahami materi. Ini karena salah satu prinsip menghafal adalah membaca dengan berlagu. Penulis membuat kesimpulan bahwa kemampuan menghafal bacaan sholat di TPQ Miftahul Hidayah cukup

¹⁰ Ainna Amalia FN, Cicik Ainurrohmah “Implementasi Metode Tilawati dalam Menghafal Bacaan Sholat di TPQ Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur” *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* Vol. 2, No. 159-166 (2017)

baik. Ada 4 persyaratan yang harus dipenuhi santri untuk mendapatkan nilai yang sempurna. tajwid, fashohah atau kejelasan dalam pelafalan, makhori jul huruf dan kemampuan dalam menggunakan lagu rost adalah 4 kriteria yang digunakan untuk menentukan nilai. Ini meningkatkan kekuatan metode tilawati untuk digunakan sebagai cara menghafal bacaan sholat.

Persamaannya ialah penggunaan metode tilawati baik itu pada jurnal ini dan judul yang peneliti ambil, dan perbedaannya penulis menggunakan metode tilawati dalam menghafal bacaan-bacaan sholat sedangkan peneliti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati.

Kedua, artikel ilmiah berjudul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SD Muhammadiyah Asean Batam” karya Salim Saputra Prodi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia dalam jurnal Dimensi.¹¹ Metode ummi yang dikembangkan oleh Masruri dan A. Yusuf MS menggunakan pendekatan bahasa ibu untuk mengajar Al-Qur'an merupakan penjelasan penulis dalam artikel ilmiah ini. Penggunaan kata ummi ini untuk menunjukkan pernghormatan dan penghargaan atas peran ibu. Kata “ummi” berasal dari bahasa arab “ummun” yang berarti “ibu” dengan penambahan “ya mutakallim”. Metode ummi menyusun materi dalam bentuk buku yang terdiri dari 6 jilid dan masing-masing jilid terdiri dari 40 halaman ditambahi dengan buku *gharabul* Qur'an dan tajwid dasar. pembelajaran Ummi Foundation menerapkan 7 Program dasar untuk membangun generasi Qurani yang diharapkan dapat menciptakan

¹¹ Salim Saputra “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SD Muhammadiyah Asean Batam” Jurnal Dimensi Vol. 8, No. 3 (2019)

alumni yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. *Tashih, tahsin, sertifikasi guru, coaching, supervisi, munaqasyah, Khotaman dan imtihan* adalah ketujuh program tersebut. Semua program ini digunakan sebagai cara untuk menunjukkan rasa terima kasih dan tanggung jawab serta untuk melaporkan secara langsung dan nyata kualitas pembelajaran Al-Qur'an kepada orang tua wali atau masyarakat.

Persamaan jurnal ini dengan judul peneliti adalah mengkaji penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, namun pendekatannya berbeda. Jika penulis menggunakan metode ummi peneliti menggunakan metode tilawati dalam pembelajarannya.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Shofia Himayatul Bariroh dengan judul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Memahami Makharijul Huruf dan Tajwid di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krpyak Yogyakarta"¹². Dengan memadukan antara *makharijul huruf* dan ilmu tajwid yang dibaca secara hati-hati akan menghasilkan nada yang berbeda, ini merupakan pembahasan pada skripsi ini. Penulis mengambil judul karena keprihatinan ibu nyai terhadap santri yang mengejar khataman Al-Qur'an, sehingga mereka membacanya dengan terburu-buru saat setoran sehingga tidak jelas bunyi hurufnya dan kaidah ilmu tajwid. Serta banyaknya santri yang mengabaikan *makharijul huruf* dan hukum tajwid. Pengajaran yang diajarkan langsung oleh ibu nyai dengan teknis ibu nyai memimpin membaca satu ayat

¹² Shofia Himayatulah Bariroh, Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil untuk Meningkatkan Santri dalam Memahami Makharijul Huruf dan Tajwid di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krpyak Yogyakarta* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)

yang kemudian diikuti oleh semua santri, menjadikan penulis menyimpulkan bahwasannya implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tartil ini berjalan dengan baik. serta metode ini mudah dipelajari dan diingat. Namun ada kekurangan dalam penyampaianya, yaitu suara ibu nyai yang kecil mengingat banyaknya santri yang mendengarkan, sehingga membuat santri tidak fokus karena tidak terdengar suara ibu nyai. Selanjutnya, santri senior memimpin kelas *makharijul huruf* dan tajwid. Ustazah menuliskan materi dan memberikan contoh selama proses pembelajaran. Santri merasa mudah dan bisa membacanya dengan baik, lebih peka untuk menemukan bacaan yang salah, serta lebih hati-hati saat membaca, merupakan hasil dari pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tartil.

Sama-sama mengkaji pembelajaran Al-Qur'an merupakan persamaan penelitian ini dengan judul yang peneliti ambil. Sedangkan perbedaannya pada metode yang digunakan.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Finda Nurdianti dengan judul "Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja"¹³. Pada skripsi ini penulis menjelaskan tentang metode tilawati menggunakan dua pendekatan: pendekatan klasikal menggunakan alat peraga dan pendekatan individual yang menggunakan Teknik baca simak memakai buku di BA Aisyiyah 03 Sokaraja. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dianggap menyenangkan dan menarik karena menggunakan

¹³ Finda Nurdianti, Skripsi: *Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja* (Univeritas Islam Negri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

lagu, karena anak-anak di usia PAUD akan merasa bosan jika pelajaran yang disampaikan tidak menyenangkan.

Persamaan penelitian ini dengan judul yang peneliti ambil adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan memanfaatkan metode tilawati. Sedangkan perbedaannya dari tilawati yang digunakan, jika penulis menggunakan metode tilawati dan peneliti menggunakan metode tilawati PAUD.

E. Kajian Teori

1. Implementasi

Pengertian Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian lain dari kata Implementasi ialah menyediakan alat atau sarana untuk digunakan dalam melakukan sesuatu yang berdampak atau mempengaruhi sesuatu adalah pengertian tambahan dari kata implementasi. Menurut para ahli, implementasi didefinisikan sebagai berikut:¹⁴

- a. Friedrich, mencari peluang untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari kebijakan yang mengacu pada tindakan individu, kelompok, atau pemerintahan dalam lingkungan tertentu merupakan pengertian dari Implementasi menurutnya.
- b. Nurman Usman, mengartikan Implementasi sebagai suatu kegiatan atau tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

¹⁴ Ziaggi, "Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya", Gramedia Blog, Februari 13, 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>.

- c. Purwanto dan Sulistyastuti, kegiatan mendistribusikan keluaran suatu kebijakan kepada suatu kelompok untuk mencapai kebijakan diartikan sebagai pengertian Implementasi menurutnya.
- d. Sudarsono, Implementasi adalah kegiatan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan menggunakan sarana untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas, suatu kegiatan atau aksi yang diharapkan dapat mencapai suatu hasil akhir adalah pengertian dari Implementasi.

2. Anak Usia Dini

a. Pengertian AUD

Anak Usia Dini adalah anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun. Yang dibagi menjadi 3 masa, yaitu : 1). usia dari lahir hingga 12 bulan adalah masa bayi, 2). Masa Batita, yang mencakup usia 1 tahun hingga 3 tahun, 3). Masa Prasekolah, yang mencakup usia 3 tahun hingga 6 tahun.¹⁵ Individu yang sedang melalui proses tumbuh kembang yang sangat cepat disebut dengan masa anak usia dini.

Perkembangan kecerdasan anak pada usia ini tengah berlangsung dengan luar biasa dibandingkan dengan usia selanjutnya sehingga disebut dengan masa “*golden age*”. Pada usia ini terjadi perubahan yang berlangsung secara stabil dan bertahap seperti pertumbuhan, perkembangan, pematangan, serta penyempurnaan

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 97

aspek jasmani dan rohaninya. Untuk menentukan seperti apa anak kelak baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan, oleh karena itu masa ini merupakan masa yang sangat penting bagi anak.

Usia dini merupakan saat anak memiliki banyak kesempatan untuk belajar dan mengembangkan semua yang mereka bisa, maka dari itu perkembangan anak yang optimal memerlukan stimulasi. dan perlu diingat pemberian stimulasi harus disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan anak karena setiap anak adalah individu yang berbeda, sehingga memastikan pertumbuhan yang didapat sesuai dengan potensinya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Ciri yang dimiliki anak usia dini yaitu:¹⁶

- 1) Sangat ingin tahu. Ini dibuktikan dengan banyak pertanyaan yang ditanyakan saat melihat hal-hal baru, yang terkadang menyulitkan orang tua maupun pendidik untuk menjawabnya.
- 2) Menjadi individu yang berbeda. Memiliki kecenderungan tertentu untuk bersikap, dan senang melakukan sesuatu tanpa bosan secara berulang adalah bukti dari ini. Jadi kecenderungan ini pada setiap anak, yang membuat gaya belajar atau kesenangan mereka berbeda.
- 3) Suka berimajinasi dan berfantasi. Ini ditunjukkan dengan berbagai cara, seperti mengubah tongkat menjadi senjata api,

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 99

boneka menjadi anak yang (dididik, di puk-puk, digendong, dipeluk dll), remote TV menjadi ponsel, dan sebagainya.

- 4) Memiliki kecenderungan untuk mengejar kesuksesan sendiri atau egois. Ini ditunjukkan oleh sikapnya yang seringkali tidak mau atau posesif jika orang lain menyentuh benda-benda yang dimilikinya.
- 5) Konsentrasi rendah. Ini ditunjukkan dengan anak tidak bisa diam saat mendengarkan penjelasan guru atau pendidik. Karena biasanya anak sulit untuk belajar dengan cara duduk diam mendengarkan, karena anak mudah bosan dan mudah teralihkan perhatiannya ketika menemukan objek baru.
- 6) Suka bermain. Karena dunia anak ialah dunia bermain sehingga sebagian besar aktivitas anak ialah bermain. Saat anak belajar pun menggunakan permainan agar anak tidak merasakan ditekan untuk belajar. Karena prinsip belajar anak ialah bermain sambil belajar, bukan belajar sambil bermain.
- 7) Belum dapat menggambarkan entitas abstrak atau sesuatu yang tidak berwujud seperti malaikat, Tuhan, jin.
- 8) Belum dapat menggambarkan hal-hal yang abstrak pada diri anak seperti kejujuran, keadilan, kemandirian, kedisiplinan, kepercayaan, dan lain sebagainya.

c. Aspek Perkembangan Anak

Perkembangan pasti dialami oleh setiap manusia semasa hidupnya. Perkembangan ini tidak hanya meliputi aspek psikologis

saja namun juga aspek biologis. Perkembangan merupakan suatu perubahan dimana perubahana ini bersifat kualitatif bukan kuantitatif¹⁷ sehingga tidak terbatas pada pengertian yang semakin membesar namun juga serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus. Serta bersifat tetap dari fungsi jasmani dan rohani anak yang dimiliki melalui tahap pematangan berupa pertumbuhan, pematangan dan belajar.¹⁸

Aspek perkembangan pada anak usia dini ada 6, yaitu: perkembangan aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek bahasa, aspek seni, dan aspek nilai agama dan moral. Dan pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada aspek perkembangan kognitif anak.

Kognitif secara istilah adalah “*cognitive*” berasal dari kata “*cognition*” yang bersinonim “*knowing*” atau mengerti. Perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan merupakan arti luas dari kognitif.¹⁹ Menurut Jean Piaget kognitif adalah kegiatan yang seorang anak bagaimana anak dapat beradaptasi dan memproses objek serta kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar anak.²⁰

Perkembangan kognitif pada dasarnya dimaksudkan untuk anak bisa melakukan eksplorasi pada dunia sekitar lewat pancaindranya, sehingga dengan pengetahuan yang didapat anak

¹⁷ Dr. M. Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam, (Jakarta: AMZAH, 2018), hlm. 67

¹⁸ *ibid.*, hlm. 68

¹⁹ *ibid.*, hlm. 77

²⁰ Gilang P, “Perkembangan Kognitif: Pengertian, Teori dan Tahapannya”, Gramedia Blog, Agustus 31, 2023, <http://gramedia.com/literasi/perkembangan-kognitif/>

tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk tuhan.²¹ Piaget berpendapat bahwasanya penting bagi guru untuk mengembangkan kognitif anak, yang bertujuan agar anak:²² mampu mengembangkan sudut pandangnya dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, mampu melatih ingatannya terhadap semua kejadian yang pernah dialaminya, mampu menghubungkan satu kejadian dengan kejadian lain agar berkembangnya pemikiran-pemikiran anak, mampu memahami simbol-simbol disekitarnya, mampu berfikir atau beranggapan baik itu terjadi secara spontan maupun melalui percobaan, mampu memecahkan masalah sehingga dapat menolong dirinya sendiri.

3. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Dua komponen dalam pembelajaran adalah belajar dan mengajar. Mengajar adalah upaya guru untuk menciptakan lingkungan yang ideal bagi anak untuk belajar. Belajar di sisi lain, adalah perubahan perilaku yang direncanakan oleh guru untuk berbagai tujuan.²³

Memberikan instruksi agar orang lain dapat menerima dan memahami instruksi tersebut disebut sebagai proses pembelajaran. Di

²¹ Dr. M. Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, op. cit. hlm. 78

²² *ibid.*,

²³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm.

sini bahan ajar berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, aktivitas serta hal-hal lain. Segala sesuatu yang mengandung informasi atau pengetahuan dalam interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik disebut pembelajaran.

Proses belajar memerlukan komunikasi timbal balik antara pendidik dan murid yang mengubah sikap dan pola pikir menjadi kebiasaan. Meskipun keduanya terjadi secara bersamaan, belajar dan mengajar memiliki arti yang berbeda. Mengajar selalu diikuti oleh belajar yaitu guru mengajar maka ada pelajar yang belajar. Namun, ada siswa yang belajar bukan berarti ada guru yang mengajar, karena belajar dapat dilakukan secara mandiri.

Didasarkan definisi pembelajaran di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran ialah suatu proses di mana guru mengajar siswa mereka untuk mengubah hal-hal baik, terutama sikap dan pola pikir mereka. Tidak diragukan lagi, perubahan ini tidak dapat terjadi secara langsung tanpa banyak faktor yang mempengaruhinya.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara mutawattir, membaca bernilai ibadah, dapat digunakan sebagai tuntunan hidup, sebagai obat merupakan pengertian dari Al-Qur'an. Dalam surat Al-Alaq 1-5, Nabi Muhammad SAW diberi perintah untuk membacanya. Dan dari membaca ini, Allah memberikan pengetahuan baru kepada manusia.²⁴

²⁴ Ahmad Sholikhul Amrulloh, Skripsi: *Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang*, (Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim, 2020)

Dasar pembelajaran Al-Qur'an terdapat pada surat al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵ (العلق/96: 1-5)

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4. yang mengajar (manusia) dengan pena, 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-'Alaq:1-5)

Membaca merupakan Langkah pertama menuju pemerolehan pengetahuan, membaca merupakan strategi belajar yang sangat penting. saat membaca, orang melihat simbol-simbol tertulis dan kemudian memahami maknanya yang mengubah pikiran dan perasaan.

Dari pengertian di atas disimpulkan bahwasannya Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mengubah atau memahami cara membaca Al-Qur'an (huruf hijaiyah) yang kemudian dibaca atau dilafalkan secara lisan dengan benar dan tepat merupakan tujuannya.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Kemampuan-kemampuan yang diharapkan anak akan memilikinya atau sesuatu yang ingin dicapai setelah melalui proses dan pengalaman merupakan pengertian dari tujuan. Tujuan juga dapat berupa cita-cita yang ingin diwujudkan. Karena pembelajaran akan

terarah dan jelas, tujuan pembelajaran sangat penting. Menurut an-Nahlawi, bisa dengan baik dan benar saat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta memahami isinya dengan baik dan bisa mengamalkannya merupakan tujuan jangka pendek dari belajar Al-Qur'an.

Ada tiga tujuan utama mempelajari Al-Qur'an untuk anak Menurut prof. Dr. Mahmud Yunus, yaitu:²⁵

- 1) Anak memiliki bacaan yang baik dan lancar saat membaca Al-Qur'an.
- 2) Terbiasa dalam hidupnya dengan Al-Qur'an
- 3) Menenangkan hati serta dapat memperbanyak kosa kata serta kalimat-kalimat yang indah.

Tujuan utama belajar Al-Qur'an adalah agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an secara tepat dan akurat sesuai dengan ilmu tajwid, dengan panjang pendek yang sesuai dengan bacaan yang dibaca, sesuai dengan tempat berhentinya ayat. Dan tujuan lain dari pembelajaran Al-Qur'an bagi anak agar anak dapat memahami isi serta mencintai Al-Qur'an, serta untuk mempersiapkan anak memperoleh pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an sehingga mereka dapat menggunakannya sebagai tuntunan dalam hidupnya. Mempelajari Al-Qur'an dan menghayati isinya untuk memperkuat

²⁵ Ade Abdul Muqit, Abu Maskur "Manajemen Pembelajaran Al-qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Ad-Din Cirebon)" Jurnal El Athfal Vol. 1, No. 2 (2021) 98

iman dan membuka ilmu pengetahuan pada hal-hal lain selain ilmu agama.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Al-Qur'an

Karena anak-anak memiliki keterbatasan kognisi, psikomotoris, dan afeksi. Pembelajaran Al-Qur'an orang dewasa tidak sama dengan yang diajarkan untuk anak-anak. Prinsip pembelajaran Untuk anak usia dini sebagai berikut:²⁶

- 1) Prinsip Tadarruj: dipelajari secara bertahap, dan berurutan (tertub) dalam pelajaran Al-Qur'an merupakan prinsip dari Tadarruj.
- 2) Prinsip Metodologis: tujuan, materi serta kondisi peserta didik merupakan hal yang perlu dipertimbangkan saat pembelajaran Al-Qur'an.
- 3) Prinsip Psikologis: ini berarti bahwa pembelajaran Al-Qur'an harus mempertimbangkan faktor psikologi dalam perkembangan dan pertumbuhan anak agar pelajaran menjadi mudah diterima dan diserap oleh anak.

4. Metode Tilawati

a. Pengertian Tilawati

Tilawati dalam Bahasa Arab artinya membaca, tilawatun. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa ada 63 istilah Tilawati yang dapat ditemukan dalam Al-Qur'an dengan makna yang berbeda-beda.

²⁶ *ibid*, hlm. 99

Tilawati adalah cara membaca ayat Al-Qur'an dengan benar dan indah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut penyusunnya, Drs. H. Ali Muaffa dkk., metode tilawati adalah suatu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an memakai rencana pembelajaran dengan menggunakan sistem klasikal untuk pembiasaan yang dilakukan secara seimbang dan menggunakan cara individual untuk mengetahui kebenaran membaca dengan baca simak. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ini, diharapkan dapat mengurangi atau bahkan mengatasi permasalahan.²⁷

Tilawati ini disusun oleh empat aktivis guru Al-Qur'an yang menjadi motor penggerak gerakan TK-TP Al-Qur'an di Jawa Timur sejak tahun 1990. Diantara empat aktivis ini adalah.²⁸

- 1) KH Masrur Masyhud, S.Ag. beliau lahir di Jombang Jawa Timur, pada 10 Desember 1953. Beliau adalah MUSADDID dan penggerak TK-TP Al-Qur'an Jatim di wilayah timur. Selain itu, beliau berhasil menjadikan Istitusi Pendidikan Islam sebagai pusat Pendidikan di Kota Bondowoso dan meningkatkan citra Pendidikan islam marketable dan kompetitif karena diintegrasikan dengan Al-Qur'an.
- 2) KH. Thohir Al Aly, M.Ag. lahir pada 11 November 1948 di Mojokerto. Beliau sebagai MUJAHID dan MUJADDID, serta

²⁷ Herdiyanti Fhauziah, Tesis: *"Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an"* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm 45.

²⁸ Drs. H. Ali Muaffa, *et. Al.*, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2017), hlm. vii-ix.

termasuk pendiri dan direktur pertama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an di Kabupaten Kota Mojokerto.

- 3) Drs. KH Hasan Sadzili. Beliau lahir di Gresik pada 12 Agustus 1957. Beliau adalah seorang MUADDIB yang istiqomah, serta termasuk dalam tim penggerak SDM LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an) Provinsi Jawa Timur, selain itu beliau adalah pendiri pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya yang merupakan sebuah pesantren yang kompeten dan berfokus pada pengembangan guru Al-Qur'an di Jawa Timur yang kemudian menyebar di seluruh Indonesia.
- 4) Drs. H. Ali Muaffa, lahir di Jombang pada 7 Juli 1965. Seorang aktivis guru Al-Qur'an, Seorang MUWAHHID yang juga menggerakkan dan memimpin Remaja Masjid di Jawa Timur bersama dengan bapak Drs. KH. Hasan Sadzili sebagai pendiri dan pengembang Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya yang membantu meningkatkan Pendidikan Al-Qur'an di Jatim.

Penyusun KITABATY metode belajar menulis Al-Qur'an di Jatim. Dan tim penatar nasional guru Al-Qur'an lintas metode yang sangat gigih.

Memperjuangkan umat Islam untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai "dasar bacaan dan rujukan dalam kehidupannya" merupakan kesamaan visi keempat penyusun dalam hidupnya, sehingga Allah

SWT memberikan keberkahan di dalam hidup baik secara pribadi, umat, maupun bangsa.²⁹

Metode tilawati adalah suatu metode yang disampaikan dengan praktis, menggunakan rost, menggunakan pendekatan klasikal dengan peraga, pendekatan baca simak secara seimbang.

b. Jenjang Metode Tilawati

Pada metode tilawati ini memiliki jenjang dalam pembelajarannya dimulai dari Tilawati PAUD, Tilawati Jilid 1-6 dan Tilawati Remaja.

1) Tilawati PAUD memiliki target dalam pembelajarannya yaitu anak mampu mengucapkan dua huruf hijaiyah berkharirot fathah, anak mampu membaca huruf dengan satu ketukan menggunakan lagu rost, anak menganal posisi arah, anak mengenal bilangan. Dan target diselesaikan setelah 40 kali pertemuan.³⁰

2) Tilawati jilid 1-6 memiliki target kualitas pada setiap jilidnya dan target diselesaikan setelah 60 kali pertemuan serta beralokasi waktu 75 menit setiap pertemuannya. Target setiap jilidnya sebagai berikut:³¹

a) Tilawati jilid 1: anak mampu membaca huruf hijaiyah berkharirot fathah, baik sambung maupun tidak dengan bacaan lancar.

²⁹ *ibid.*, hlm. ix

³⁰ *ibid.*, hlm. 7

³¹ *ibid.*, hlm. 9

- b) Tilawati jilid 2: anak mampu membaca kalimat berkharakat *kasroh, dhummah, fatkhatain, dhummatain, kasrotain* dengan benar, bacaan panjang pendek 2 harokat (*mad thobi'i*) dan pendek 1 ketukan.
- c) Tilawati jilid 3: anak mampu membaca huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti tawallud dan saktah.
- d) Tilawati jilid 4: anak mampu membaca huruf bertasydid, *mad wajib, mad jaiz, ghunnah, ikhfa'haqiqi*, bacaan *waqof*, dan *harful muqotto'ah*.
- e) Tilawati jilid 5: anak mampu membaca hukum *idghom bigunnah*, dan *bilaghunnah, qolqolah, iqlab, ikhfa syafawi, idzhar halqi*.
- f) Tilawati jilid 6: anak mampu membaca kalimat *ghorib* dan *musykilat* dalam Al-Qur'an.

3) Tilawati Remaja

Pada tahap Tilawati Remaja, santri belajar membaca Al-Qur'an mulai dari 0 di usia remaja. Karena kebutuhan usia remaja dan anak-anak berbeda, sehingga pada tilawati dibuat edisi jilid khusus. Untuk target kualitasnya seperti tilawati jilid namun yang berbeda ada pada waktunya yang lebih singkat. Untuk pembelajaran tilawati remaja level 1 memiliki target diselesaikan setelah 17 kali pertemuan, level 2 dan 3 selama 21 kali pertemuan,

level 4 selama 22 kali pertemuan, serta level 5 selama 24 pertemuan.³²

c. Pengertian Metode Tilawati PAUD

Metode tilawati PAUD menggunakan prinsip yang sesuai dengan perkembangan anak dalam rangka mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Secara khusus menggunakan nyanyian, lagu *rost* serta melalui pembiasaan.³³ Adapun metode tilawati PAUD untuk anak usia dini pada penelitian ini adalah anak yang berusia 4,5 – 6 tahun. Dikarenakan dalam kelas Tilawati PAUD di TPA Masjid Al-Iman memiliki beragam usia mulai usia 4,5 – 10 tahun.

d. Tujuan Metode Tilawati PAUD

Memberikan dasar-dasar untuk anak agar fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah, memberikan solusi atas kecenderungan dunia anak yang banyak gerak dan sulit berkonsentrasi, mengenalkan dasar arah dan bilangan, sebagai pengantar sebelum menggunakan pembelajaran tilawati jilid 1-6 merupakan tujuan dari penerapan metode tilawati PAUD.³⁴

e. Target Tilawati PAUD

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati PAUD memiliki target dalam pembelajarannya, yaitu: 1). Anak dapat mengucapkan dua huruf hijaiyah berkhawat fathah, 2). Anak dapat

³² *ibid.*, hlm. 28-33

³³ *ibid.*, hlm. 2

³⁴ *ibid.*,

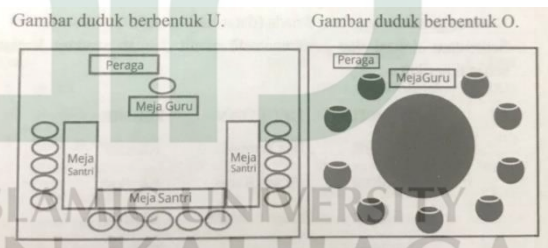
membaca menggunakan lagu rosti dengan satu ketukan, 3). Anak mengenal posisi dan letak, 4). Anak mengenal bilangan.³⁵

f. Media Pembelajaran Tilawati PAUD

Media memiliki peran penting untuk memudahkan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang efektif, efisien dan kondusif memerlukan media yang tepat. Media yang tepat diperlukan. Perlengkapan mengajar:³⁶ 1). Peraga kartu (penanaman konsep dan pengenalan huruf), 2). Peraga kalender (melatih kelancaran bacaan anak), 3). Buku tilawati PAUD (sebagai pendalaman dan evaluasi anak), 4). Alat penunjuk untuk peraga, 5). Meja, 6). Buku absensi anak

g. Penataan Kelas

Agar tercipta suasana belajar yang kondusif, anak perlu dikondisikan untuk duduk secara melingkar berbentuk U atau berbentuk O. berikut gambar posisi duduk anak:³⁷



Gambar 1. 1 Penataan tempat duduk anak berbentuk U dan O

h. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik yang terjadi dalam konteks Pendidikan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dapat dicapai.

³⁵ *ibid.*,

³⁶ *ibid.*, hlm. 3

³⁷ *ibid.*,

Terdapat beberapa persyaratan untuk rasio anak dan alokasi waktu untuk proses pembelajaran di Tilawati PAUD ini.³⁸

- 1) Rasio Anak. 1 guru 10 anak agar proses belajar dapat berjalan sesuai dengan target.
- 2) Alokasi Waktu. Waktu yang diperlukan adalah 40 pertemuan dalam Pembelajaran Tilawati PAUD. dengan tahap pembelajaran:
 - a) Pertemuan 1-20 anak belajar huruf tunggal dengan 4 nada (datar-naik-turun-turun) menggunakan nyanyian “ini bunyinya...”
 - b) Pertemuan 21-30 anak latihan pengucapan 2 huruf menggunakan nyanyian “ini bunyinya... dengan 4 nada” (datar-naik-turun-turun).
 - c) Pertemuan 31-40 anak berlatih mengucapkan 2 huruf menggunakan lagu *rost* 3 nada (datar-naik-turun).

i. Penerapan

1) Pembelajaran Klasikal Peraga Kartu

Peraga kartu ini membutuhkan waktu 5 menit dalam penerapannya. Peraga kartu ini berfungsi untuk mengenalkan anak huruf hijaiyah, pemahaman konsep atau inti pembahasan, serta mengembangkan otak kanan kiri anak. Proses penerapan peraga kartu sebagai berikut:³⁹

³⁸ *ibid.*, hlm. 4

³⁹ *ibid.*, hlm. 5

- a) Guru mengenalkan pokok bahasan huruf hijaiyah dengan runtutan : 1. Guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak sambil memberikan contoh bacaan huruf hijaiyah, dan 2. Untuk mengulangi huruf hijaiyah yang telah diajarkan guru mengajukan pertanyaan kepada anak.
- b) Guru menanamkan konsep posisi arah. Seumpama: 1. Guru mengucapkan 1 diatas (sambil menggerakkan tangan keatas), kemudian anak menjawab A, 2. Guru mengerakkan tangan kekanan sambil berkata 2 dikanan anak menjawab A A dst. Perlu diingat posisi kanan dan kiri adalah posisi anak.

2) Pembelajaran Klasikal Peraga Kalender

Peraga kalender klasikal ini membutuhkan 10 menit, dibagi menjadi 2 sesi, masing-masing 5 menit. Melatih kelancaran bacaan anak (pembiasaan), pengulangan untuk membantu anak-anak mengingat atau melancarkan bacaan bagi yang sudah mencapai halaman akhir merupakan fungsi peraga kalender. Dan pada

pembelajaran peraga kalender klasikal ini dibagi menjadi 3 tahapan:⁴⁰

⁴⁰ *ibid.*, hlm. 6

- a) Tahap pertama, pertemuan 1-20 mengenalkan huruf tunggal dengan nyanyian “ini bunyinya...” menggunakan 4 nada. Halaman yang dibaca ialah halaman 1-5.

PROGRAM PENGAJARAN KLASIKAL PERAGA KALENDER														
No	Materi	WAKTU	Klassikal	Metode penyampaian	PERTEMUAN KE									
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peraga Sesi 1	5 Menit	Teknik 2	Bermanyi	1	3	5	2	4	1	3	5	2	4
2	Peraga Sesi 2	5 Menit	Teknik 2		2	4	1	3	5	2	4	1	3	5

PROGRAM PENGAJARAN KLASIKAL PERAGA KALENDER														
No	Materi	WAKTU	Klassikal	Metode penyampaian	PERTEMUAN KE									
					11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peraga Sesi 1	5 Menit	Teknik 2	Bermanyi	1	3	5	2	4	1	3	5	2	4
2	Peraga Sesi 2	5 Menit	Teknik 2		2	4	1	3	5	2	4	1	3	5

Pertemuan ke-20. Peraga halaman.1-5 sudah dibaca 8 kali

Gambar 1. 2 Program Pengajaran Klasikal Peraga Kalender pertemuan 1-20

- b) Tahap kedua, pertemuan 21-30 menggunakan nyanyian “ini bunyinya...” untuk pengenalan 2 huruf dengan 4 nada. Halaman yang dibaca ialah halaman 6-10.

PROGRAM PENGAJARAN KLASIKAL PERAGA KALENDER														
No	Materi	WAKTU	Klassikal	Metode penyampaian	PERTEMUAN KE									
					21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Peraga Sesi 1	5 Menit	Teknik 2	Bermanyi	6	8	10	7	9	6	8	10	7	9
2	Peraga Sesi 2	5 Menit	Teknik 2		7	9	6	8	10	7	9	6	8	10

Pertemuan ke-30. Peraga halaman. 6-10 sudah dibaca 4 kali

Gambar 1. 3 Program Pengajaran Klasikal Peraga Kalender pertemuan 21-30

- c) Tahap ketiga, pertemuan 31 hingga 40 anak berlatih menggunakan irama *rost* 3 nada untuk membaca dua huruf. Halaman yang dibaca 6 hingga 10.

PROGRAM PENGAJARAN KLASIKAL PERAGA KALENDER														
No	Materi	WAKTU	Klassikal	Metode penyampaian	PERTEMUAN KE									
					31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Peraga Sesi 1	5 Menit	Teknik 2	Lagu rost	6	8	10	7	9	6	8	10	7	9
2	Peraga Sesi 2	5 Menit	Teknik 2		7	9	6	8	10	7	9	6	8	10

Pertemuan ke 40. Peraga halaman. 6-10 sudah dibaca 8 kali

Gambar 1. 4 Program Pengajaran Klasikal Peraga Kalender pertemuan 31-40

terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode Tilawati peraga kalender. ada 3 tahapan dalam penggunaannya : 1. Guru membacakan anak mendengarkan, 2.

Guru membaca anak menirukan dan guru ikut membaca, 3. Guru dan anak membaca bersama.

Tabel 1.1
Teknik Klasikal

TEKNIK	GURU	ANAK
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca Bersama	

3) Pembelajaran Buku

Penggunaan pembelajaran buku yang berfungsi sebagai pendalaman dan bahan evaluasi. Pembelajaran buku ini diterapkan secara individual. Teknisnya sebagai berikut:⁴¹

- a) Mengelompokkan anak.
- b) ada kelompok membaca Al-Qur'an, dan kelompok tugas keterampilan seperti menulis, mewarnai huruf hijaiyah atau arab.
- c) Sambil anak mengerjakan tugas guru mendatangi atau memanggil anak untuk mengaji. Tak lupa guru memberikan penghargaan atas kemampuan anak.
- d) Dari halaman 1-33 diajarkan dengan mengajukan pertanyaan terkait huruf hijaiyah pada buku *Tilawati PAUD*, dan mulai halaman 34-44 penerapannya sudah memakai *lagu rost* dan setiap pertemuan membaca 1 halaman.

⁴¹ *ibid.*, hlm. 7

j. Evaluasi atau Munaqosah

Evaluasi atau munaqosah digunakan untuk mengukur perkembangan anak setelah melalui proses pembelajaran. Dan penerapan evaluasi ini ialah anak membaca secara acak 5 halaman dari 34 hingga dengan waktu maksimal 5 menit menggunakan lagu rost.⁴² Setelah anak menyelesaikan tilawati PAUD, anak dapat melanjutkan tilawati jilid 1-6.



⁴² *ibid.*, hlm. 8

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai informasi yang dipaparkan dan pembahasan yang disampaikan terkait Implementasi Metode Tilawati PAUD di TPA Masjid Al-Iman, dapat disimpulkan bahwa:

1. diterapkan dengan tahapana yang mencakup tahap: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selama proses pelaksanaannya dapat dilihat jika anak sudah bisa mempraktikkan sesuai dengan targetnya yaitu lancar membaca dua huruf hijaiyah dengan satu ketukan, mengenal posisi depan-belakang atas-bawah kanan-kiri serta mengenal bilangan yang sesuai dengan target metode Tilawati PAUD, namun ada beberapa anak yang belum terlalu bisa dikarenakan anak tidak rutin berangkat TPA. dalam implementasi metode tilawati PAUD di TPA Masjid Al-Iman media pembelajaran yang digunakan adalah: peraga kalender, dan buku tilawati PAUD dimana setiap media pembelajarannya dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Selain itu, materi penunjang yang diberikan di dalam kelas juga dapat mengembangkan aspek motorik anak. Selain materi di atas di TPA Masjid Al-Iman juga dikenalkan atau belajar tentang aqidah, akhlak dan fiqih yang disampaikan guru melalui motivasi yang dilakukan seusai sholat ashar berjamaah agar anak dapat memperbaiki perilakunya menjadi lebih baik lagi serta memperkaya ilmu pengetahuan agama anak. Hal ini merupakan bekal bagi anak untuk mengamalkan Al-Qur'an setiap hari dengan cara menghiasi diri pada ajaran agama.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode Tilawati PAUD di TPA Masjid Al-Iman baik dari guru, anak, maupun dari hal yang lain sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung :

- 1) Guru memenuhi syarat pengajaran.
- 2) Keantusiasan anak.

b. Faktor Penghambat :

- 1) Kurangnya ketelitian anak dalam mengaji.
- 2) Kemauan anak.
- 3) Kekurangan guru dan kelas.
- 4) Belum diadakannya Placemen test.

B. Saran

Saran peneliti pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

- a. Menambah guru dan ruang kelas dapat meningkatkan kualitas dan keberhasilan anak dalam belajar Al-Qur'an.
- b. Diadakannya placemen test diawal pembagian kelas, agar dalam satu kelas memiliki tingkatan kemampuan yang setara.

2. Bagi guru

- a. Mampu mempertahankan kegiatan yang telah berjalan di TPA Masjid Al-Iman bahkan menambahkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lagi.
- b. Selalu mendukung perkembangan yang dimiliki setiap anak TPA Masjid Al-Iman.

3. Bagi siswa

- a. Bisa menjadi anak yang dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan dengan baik dimasa yang akan datang.
- b. Meningkatkan kesadaran diri sendiri terkait pentingnya belajar Al-Qur'an sedari kecil.



DAFTAR PUSTAKA

- Nisa Cahaya Karima dkk, “Pentingnya Penanaman Nilai Agama dan Moral Terhadap Anak Usia Dini” *Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak* Vol. 17, No 2 (2022)
- Dr. Luluk Asmawati, M.Pd., *Konsep Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018)
- Desi Nurjayanti dkk, “ Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Kumara Cendekia* Vol. 8, No. 2 (2020)
- Muhammad Jalaludin Akbar dan Dwi Fithrotul ‘Uyun, *Atlas Al-Qur’an untuk Anak*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2016)
- Hartanto Saryono Lc, *Tajwid Al-Qur’an Riwayat Hafsh dari ‘Ashim* (Depok Jaya: Yayasan Rumah Tajwid Indonesia, 2018)
- Drs. H. Ali Muaffa, (ed), *Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur’an Nurul Falah, 2017)
- Ainna Amalia FN, Cicik Ainurrohmah “Implementasi Metode Tilawati dalam Menghafal Bacaan Sholat di TPQ Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur” *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* Vol. 2, No. 159-166 (2017)
- Salim Saputra “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Umami di SD Muhammadiyah Asean Batam” *Jurnal Dimensi* Vol. 8, No. 3 (2019)
- Shofia Himayatulah Bariroh, Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil untuk Meningkatkan Santri dalam Memahami*

Makharijul Huruf dan Tajwid di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)

Finda Nurdianti, Skripsi: *Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja* (Univeritas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

Ziaggi, "Implemetasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya", Gramedia Blog, Februari 13, 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>.

Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016)

Dr. M. Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2018)

Gilang P, "Perkembangan Kognitif: Pengertian, Teori dan Tahapannya", Gramedia Blog, Agustus 31, 2023, <http://gramedia.com/literasi/perkembangan-kognitif/>

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009)

Ahmad Sholikhul Amrulloh, Skripsi: *Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)

Ade Abdul Muqit, Abu Maskur "Manajemen Pembelajaran Al-qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Ad-Din Cirebon)" *Jurnal El Athfal* Vol. 1, No. 2 (2021)

- Herdiyanti Fhauziah, Tesis: *“Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur’an”* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006)
- Dini N. Rizeki, “Dokumentasi Adalah: Pengertian, Jenis-jenis, dan Contohnya”, Majoo, Maret 7, 2023, <https://majoo.id/solusi/detail/dokumentasi-adalah>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Azhar, Naufalya Nur, Tita Elisa, Setia Mulyawan. “Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi”. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1.14 (2021)
- Mumun Mulyati. “Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran”. *Journal of Islamic Education* 1.2 (2019)
- Marlina, Leny. “Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini”. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1.2 (2017)
- Anik Iestarinigrun, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Nusantara, 2017)
- Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017)

- Tatik Ariyanti. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak". *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 8.1 (2016)
- Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010)
- Ballianie, Novia, Abdul Muis, Amir Hamzah. "Penerapan Metode Bernyanyi Pada Anak-Anak Dalam Menghafal Huruf Hijaiyah Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih ". *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 4.2 (2022)
- Amiruddin, Dinda May Sarah, Annisa Indah Vika, Nurkhadzah Hasibuan, Mayang Sari Sipahutar, Febri Elsa Manora Simamora. "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2.1 (2022)
- Isnaini Nur Fathonah, Skripsi: *Evaluasi Program Menghafal Al-Qur'an di Rumah Pintar Pijoengan Piyungan Bantul Yogyakarta* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- Pamela, Issaura Sherly, Fizal Chan, Yantoro, Viradika Fauzia, Endang Putri Susanti, Aeron Frimals, Oka Rahmat. "Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas". *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 3.2 (2019)
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, Rahmat Pakaya. "Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar". *Jambura Guidance and Counseling Journal* 1.1 (2020)
- Suharni. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Bimbingan Konseling* 6.1 (2021)